

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Optimalisasi pelayanan pendidikan Yatim dan *dhuafa* yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Tulungagung telah maksimal dan sesuai dengan apa yang telah terjadi pada realita yang ada saat ini dan undang-undang pengelolaan zakat no 23 tahun 2011 pasal 25 serta pasal 31 UUD 1945. Usaha pelayanan yang diberikan Yatim Mandiri Tulungagung dalam program pendidikan yang diberikan kepada anak-anak Yatim dan *dhuafa* antara lain: Besiswa Yatim Mandiri (Bestari), Insan Cendekia Mandiri (ICM), Mandiri Enterpreneur Center (MEC), Rumah Kemandirian, serta Sanggar Genius. Semua itulah usaha yatim mandiri untuk mengoptimalkan pelayanan kepada anak-anak yatim dan *dhuafa*.
2. Optimalisasi pelayanan kesehatan Yatim dan *dhuafa* yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Tulungagung belum bisa maksimal. Kesehatan merupakan hal yang paling utama dalam mewujudkan segala jenis program yang akan dilaksanakan. Sehingga Yatim Mandiri cabang Tulungagung mengadakan program berupa kesehatan program itu diberikan kepada para Yatim dan *dhuafa* pelayanan itu berupa wawasan terkait kesehatan, pemeriksaan gratis serta pemberian tambahan gizi, program itu biasa dilaksanakan pada 3 bulan sekali pada disetiap sekolah dan daerah-daerah terpencil.

Namun pada pelayanan kesehatan yang telah dilakukan oleh Yatim Mandiri Tulungagung belum bisa dikatakan maksimal karena kegiatan ini tidak dilakukan pada satu tempat atau beberapa tempat sehingga manfaat yang dirasakan tidak sepenuhnya terasa. Seharusnya pada program ini dilaksanakan rutin di salah satu tempat atau beberapa tempat yang benar-benar membutuhkan pelayanan kesehatan itu sendiri serta penambahan fasilitas berupa mobil sehat itu juga sangat perlu.

3. Optimalisasi pelayanan kesejahteraan yatim dan *dhuafa* yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Tulungagung bisa dikatakan maksimal dan sesuai dengan undang-undang pengelolaan zakat nomor 23 tahun 2011 pasal 27 ayat 1 dan 2. Kesejahteraan kehidupan seseorang diukur dari angka pendapat ketika pendapat seseorang itu mampu mencukupi kehidupannya maka bisa dikatakan mereka adalah mereka sejahtera namun wilayah Tulungagung bagian timur masih banyak yang belum layak dikatakan sejahtera khususnya para bunda yatim dan *dhuafa* sebab itu yatim mandiri hadir dengan membawa program Bunda Yatim Mandiri, program itu berupa bimbingan berupa ke-ekonomian serta ke-rohanian yang mana mengaharap dengan adanya program itu akan mencetak pengusaha-pengusaha yang baru, sehingga para bunda yatim yang sebelumnya menjadi mustahiq dengan adanya program ini dan mempunyai penghasilan yang cukup maka akan mengubah status mereka menjadi muzaki.

B. SARAN

1. Lembaga (Yatim Mandiri)

Untuk lembaga Yatim Mandiri Cabang Tulungagung semoga program-programnya bisa berjalan secara maksimal dan sesuai dengan harapan. Terutama pada program kesehatan mobil sehatnya ditambah lagi, sehingga pelaksanaan kesehatan keliling dan pemberian gizi gratis untuk para yatim dan *dhuafa* bisa lebih maksimal, sehandak pelaksanaan bisa dilaksanakan setiap satu bulan sekali sehingga manfaat yang dapat disarakan dengan sepenuhnya oleh para yatim dan *dhuafa*.

2. Akademis

Peneliti berharap kepada para akademis agar lebih bersemangat dalam mengajar, dan memeperhatikan mahasiswa untuk memberi penjelasan dan wawasan terkait zakat dan wakaf sehingga banyak yang faham terkait pentingnya zakat dan wakaf sehingga akan membangun generasi yang gemar zakat (*muzaki*).

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya semoga bisa mampu meneliti program-program pelayanan yang ada di Yatim Mandiri Tulungagung, supaya pelayanan lebih bisa dirasakan oleh masyarakat luas dan banyak orang yang sehat serta sejahtera berkat pelayanan yang diberikan oleh Yatim Mandiri Tulungagung.